

**TINGKAT KEPUASAN ORANG TUA PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN
DARING MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA MASA PANDEMI COVID-19
DI KELURAHAN SUNGAI ENAM TAHUN 2021**

Dedi Irwansyah¹, Nur Izzati², Linda Rosmery T³
dediirwansyah948@gmail.com

Program studi pendidikan matematika, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing: 1) level of satisfaction of parents of learners from aspects of Online learning facilities in mathematics subjects. 2) the level of satisfaction of parents of students to the competence of teachers in carrying out Online learning in mathematics subjects in Sungai Enam Village. This research approach uses Quantitative and descriptive research types. The population of this study is all parents of students who have children attending junior high school and high school / vocational school as many as 670. The sample was taken based on isaac and michael formula with " sampling error" 5% so that in the sample can be a number of 100 people. Data collection techniques with questionnaires and documentation. This study shows that: 1) on the aspect of parental satisfaction with the online learning facilities aspects of mathematics subjects. Based on the accumulation of the highest score (rating) obtained in aspects of the way schools involve parents in school programs during the Covid-19 pandemic, the lowest score is achieved in the aspect of Facilities / supporting tools for Online learning, maasing scores of 2.72 and 2.03 respectively. 2) on the aspect of parental satisfaction with the competence of teachers in carrying out online learning of mathematics subjects. Based on the accumulation of the highest score obtained on the aspectn of how teachers open math lessons and close lessons online, the lowest score is achieved in the aspect of how teachers assess children's learning outcomes in Online learning of math subjects, the score are 3.07 and 2.06 respectively.

Keywords : Parental Satisfaction, Education Services, Online Learning

I. Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Perubahan tersebut memerlukan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki pemikiran sistematis, logis, kreatif, dan kemampuan untuk bekerjasama agar mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan sebuah informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah ini dan kompetitif. Sumberdaya manusia seperti ini dapat dilakukan melalui sebuah pendidikan formal atau sekolah. Berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Matematika sebagai ilmu dasar mempunyai peranan sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam segala bidang. Pernyataan tersebut berlandaskan pada sebuah asumsi bahwasannya penguasaan matematika akan menjadi sarana yang ampuh dalam mempelajari mata pelajaran lain, baik pada jenjang pendidikan yang sama ataupun pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Matematika digunakan sebagai bahasa atau simbolik, yaitu sebagai alat mengkomunikasikan ide-ide atau gagasan matematika. Kemampuan di dalam mengkomunikasikan ide, pikiran, atau pendapat sangatlah penting. Dengan adanya Covid-19 ini pemerintah bekerja sama baik dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah memutuskan dalam menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik maupun mahasiswa mulai dari tingkat TK sampai pada perguruan tinggi dan menerapkan metode pembelajaran dengan sistem Daring. Sistem pembelajaran Daring atau *online* adalah suatu sistem pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka atau tidak bertemu secara langsung antara peserta didik dan guru, tetapi dilakukan dengan pembelajaran Daring yang menggunakan jaringan internet. Kondisi yang dihadapi saat ini memang dirasakan tidak mudah bagi dunia pendidikan. Perubahan pola pendidikan yang biasanya proses pembelajaran dari sekolah untuk sementara ini tidak diperkenankan sebagai upaya untuk mencegah dan memutus penyebaran mata rantai virus corona. Hal seperti ini menjadi hal baru baik bagi peserta didik, orang tua dan guru. Sesuai latar belakang yang telah diuraikan/dijelaskan diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat kepuasan orang tua peserta didik terhadap pembelajaran Daring mata pelajaran matematika”. permasalahan ini dapat diuraikan menjadi sub-sub permasalahan penelitian sebagai berikut: Bagaimana tingkat kepuasan orang tua peserta didik dari aspek sarana pembelajaran Daring pada mata pelajaran matematika, Bagaimana tingkat kepuasan orang tua peserta didik terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring pada mata pelajaran matematika.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Suharsimi Arikunto, dalam Harun (2015) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status atau gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian. Menurut Nenty, dalam Fitriyani, (2020) bahwa penelitian kuantitatif berupa untuk mengungkapkan kebenaran dan prinsip universal dalam bentuk hubungan antar variabel atau fenomena. Ciri dalam penelitian kuantitatif yaitu teknik analisis datanya menggunakan teknik kuantitatif (statistika) secara objektif (Creswell, dalam Fitriyani, 2020). Dipilihnya pendekatan kuantitatif karena pada penelitian ini dalam proses memperoleh data yang digunakan berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diteliti serta melihat dan mendeskripsikan kemudian dianalisa dan disimpulkan sebagai hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2018: 214) kuesioner/angket merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila mana jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner/angket dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada konsumen secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Metode pengukuran pada kuesioner ini menggunakan skala ordinal. Menurut Sugiyono (2018: 152) berbagai skala sikap yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian Administrasi, Pendidikan, dan Sosial antara lain adalah: Skala *Likert*, Skala Guttman, *Rating Scale*, dan *Semantic Defential*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial yang telah ditetapkan peneliti yang selanjutnya disebut kan sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dapat dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala yang sering dipakai dalam

penyusunan kuesioner/angket adalah skala ordinal atau sering disebut skala *Likert*. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi mulai dari sangat positif sampai sangat negatif.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Kelurahan Sungai Enam adalah sebuah kelurahan di kecamatan Bintan Timur, Kabupaten Bintan. Sebelum nama Kelurahan Sungai Enam diterbitkan Peraturan Daerahnya oleh Pemerintah Kabupaten Kepulauan Riau pada saat itu, Kelurahan Sungai Enam dikenal dengan nama Sei Enam Laut dan Sei Enam Darat.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Deskripsi karakteristik subjek yang menjadi target penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan orang tua peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Dari hasil penelitian diketahui bahwa masalah pentingnya pendidikan peserta didik tidak hanya diperhatikan oleh pihak ibu saja tetapi juga pihak ayah. Adapun pemaparan jenis kelamin setiap responden sebagai berikut;

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	39	39%
2.	Perempuan	61	61%
Jumlah		100	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan sebanyak 61%. Sementara sisanya berjenis kelamin laki-laki sebesar 39%. Dengan demikian mayoritas subjek dalam penelitian ini berjenis kelamin perempuan.

b. Usia Responden

Responden sebanyak 100 orang tua peserta didik di kelurahan Sungai Enam yang mempunyai tingkat usia yang berbeda. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, usia responden dapat dikelompokkan seperti tabel berikut.

Tabel 2. Usia Responden

No	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
1.	< 30 Tahun	0	0,0%
2.	30 – 35 Tahun	2	2%
3.	36 – 40 Tahun	11	11%
4.	41 – 45 Tahun	46	46%

5.	46 – 50 Tahun	41	41%
6.	> 50 Tahun	0	0,0%
Jumlah		100	100.0%

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini berumur lebih dari 41-45 tahun yaitu 46%. Sementara yang paling sedikit berumur 30-35 tahun sebanyak 2%. Sisanya berumur 46-50 tahun sebanyak 41% dan berumur 36-40 tahun sebanyak 11%. Hal ini berarti sebagian besar kepuasan di keluarga Sungai Enam berumur lebih dari 41-45 tahun.

c. Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk diketahui karena menurut hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orang tua dapat mempengaruhi pengetahuan orang tua terhadap berbagai hal yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan, terlebih pendidikan di masa pandemic Covid-19 saat ini. Dan juga gambaran tingkat kepuasan orang tua tidak lepas dari karakteristik responden. Data mengenai deskripsi responden yang disajikan berupa jenjang pendidikan responden. Tingkat pendidikan responden penelitian dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Responden

No	Pendidikan Responden	Frekuensi	Presentase
1.	SD	90	90%
2.	SMP	10	10%
3.	SMA/SMK	0	0,0%
4.	DI – D3	0	0,0%
5.	S1/D-VIV	0	0,0%
6.	S1 – S2	0	0,0%
Jumlah		100	100.0%

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek penelitian ini memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 90%, dan tingkat pendidikan SMP sebanyak 10%. Sementara subjek penelitian yang memiliki tingkat pendidikan SMA tidak ada. Dengan demikian mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan sekolah dasar (SD).

d. Pekerjaan Orang Tua

Tabel 4. Pekerjaan Orang Tua

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase
1.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	59	59%
2.	PNS	0	0,0%
3.	Guru	0	0,0%
4.	Wiraswasta	5	5%
5.	Karyawan Swasta	0	0,0%
6.	Petani	36	36%
Total		100	100.0%

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga sebanyak 59%. Sementara yang paling sedikit memiliki pekerjaan sebagai wiraswasta sebanyak 5%. Sisanya memiliki pekerjaan sebagai petani sebanyak 36%. Dengan demikian mayoritas pekerjaan orang tua sebagai ibu rumah tangga (IRT).

e. Jenjang Pendidikan Anak

Tabel 5. Jenjang Pendidikan Anak

No	Jenjang Pendidikan Anak	Frekuensi	Presentase
1.	SMP	66	65%
2.	SMA	30	30%
3.	SMK	4	5%
Jumlah		100	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini adalah peserta didik di jenjang SMP sebanyak 65%. dan untuk yang di jenjang SMA jumlah peserta didik Sebanyak 30%, sedangkan sisanya 5% peserta didik bersekolah di SMK. Dengan demikian, mayoritas jenjang pendidikan anak adalah SMP.

f. Nama Sekolah

Tabel 6. Nama Sekolah

No	Nama Sekolah	Frekuensi	Presentase
1.	SMP N 26	64	64%
2.	SMA N 1 Bintan	29	29%
3.	SMK N1	5	5%
4.	MTS Kijang	2	2%
Jumlah		100	100%

Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik bersekolah di SMP N 26 sebanyak 64%, untuk di SMA N 1 Bintan sebanyak 29%, dan sisinya ada yang di SMK N 5%, selanjutnya di MTS Kijang 2%. Dengan demikian, mayoritas peserta didik bersekolah di SMP N 26 Bintan

g. Status Sekolah

Tabel 7. Status Sekolah

No	Status Sekolah	Frekuensi	Presentase
1.	Negeri	98	98%
2.	Swasta	2	2%
Jumlah		100	100%

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menempuh pendidikan disekolah Negeri sebanyak 98%, dan sisanya 2% peserta didik menempuh pendidikan disekolah Swasta. Dengan demikian, mayoritas peserta didik menempuh pendidikan di sekolah dengan status Negeri.

Berdasarkan perolehan skor masing-masing butir, untuk sub variabel kepuasan orang tua terhadap aspek sarana pembelajaran Daring mata pelajaran matematika rata-rata yang tertinggi pada butir 7 dengan pernyataan cara sekolah melibatkan orang tua dalam program sekolah selama pandemi Covid-19 dan rata-rata yang terendah ada pada butir 3 dengan pernyataan Fasilitas/alat penunjang untuk pembelajaran Daring. Hal ini sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini;

Tabel 8. Keseluruhan Skor Kepuasan Orang Tua Terhadap Aspek Sarana Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika

No	Kategori				Σ (Rata-rata)
	1	2	3	4	
1.	0	86	16	0	2,04
2.	0	63	37	0	2,37
3.	0	98	1	1	2,03
4.	0	95	5	0	2,05
5.	0	90	10	0	2,10
6.	1	83	16	0	2,15
7.	0	28	72	0	2,72
8.	0	93	7	0	2,07

Tabel 8 menunjukkan bahwa kepuasan orang tua terhadap aspek sarana pembelajaran Daring mata pelajaran matematika memiliki rata-rata skor tertinggi sebesar 2,72 pada butir pernyataan nomor 7 yaitu cara sekolah melibatkan orang tua dalam program sekolah selama pandemi Covid-19. Sementara rata-rata skor terendah sebesar 2,03 pada butir pernyataan nomor 3 yaitu fasilitas/alat penunjang untuk pembelajaran Daring.

Berdasarkan perolehan skor pada masing-masing butir, untuk sub variabel kepuasan orang tua terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring mata pelajaran matematika rata-rata tertinggi ada pada butir 22 dengan pernyataan cara guru membuka pelajaran matematika dan menutup pelajaran secara Daring dan rata-rata yang terendah ada pada butir 20 dengan pernyataan cara guru menilai hasil belajar anak pada pembelajaran Daring mata pelajaran matematika. Hal ini sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini;

Tabel 9. Keseluruhan Rata-Rata Skor Kepuasan Orang Tua Terhadap Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Matematika

No	Kategori				Σ (Rata-rata)
	1	2	3	4	
9.	0	29	71	0	2,71
10.	0	92	8	0	2,08
11.	0	93	7	0	2,07
12.	0	6	94	0	2,94
13.	0	27	73	0	2,73
14.	0	29	71	0	2,71
15.	0	22	78	0	2,78
16.	0	83	16	1	2,18
17.	0	91	9	0	2,09

18.	0	88	12	0	2,12
19.	0	14	86	0	2,86
20.	0	95	4	1	2,06
21.	0	93	7	0	2,07
22.	0	3	97	0	3,07
23.	0	32	68	1	2,69

Tabel 9 menunjukkan bahwa kepuasan orang tua terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring mata pelajaran matematika memiliki rata-rata skor tertinggi sebesar 3,07 pada butir pernyataan nomor 22 yaitu cara guru membuka pelajaran matematika dan menutup pelajaran secara Daring. Sementara kepuasan orang tua terhadap standar tingkat pencapaian perkembangan memiliki rata-rata skor terendah sebesar 2,06 pada butir pernyataan nomor 20 yaitu cara guru menilai hasil belajar anak pada pembelajaran Daring mata pelajaran matematika.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tingkat kepuasan orang tua peserta didik terhadap pembelajaran Daring mata pelajaran matematika pada masa pandemi Covid-19, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut.

1. pada aspek kepuasan orang tua terhadap aspek sarana pembelajaran Daring mata pelajaran matematika, berdasarkan akumulasi perolehan skor (rating) tertinggi diperoleh pada aspek cara sekolah melibatkan orang tua dalam program sekolah selama pandemi Covid-19, adapun skor terendah dicapai pada aspek Fasilitas/alat penunjang untuk pembelajaran Daring, masing-masing skor yaitu 2,72 dan 2,03. selain itu mayoritas orang tua peserta didik/responden tidak merasa puas dengan aspek sarana pembelajaran Daring mata pelajaran matematika.
2. pada aspek kepuasan orang tua terhadap kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring mata pelajaran matematika. Berdasarkan akumulasi perolehan skor (rating) tertinggi diperoleh pada aspek cara guru membuka pelajaran matematika dan menutup pelajaran secara Daring, adapun skor terendah dicapai pada aspek cara guru menilai hasil belajar anak pada pembelajaran Daring mata pelajaran matematika. Masing-masing yaitu 3,07 dan 2,06. Dalam hal ini, mayoritas orang tua peserta didik/responden tidak puas dengan kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran Daring mata pelajaran matematika.

V. Daftar Pustaka

- Majid, Rifda Nisa. 2020. “*Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Peserta Didik Dalam Pembelajaran Menggunakan Daring*”. Skripsi
- Saputri, Oktavika Dwi. 2013. “Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan Lembaga Paud Terhadap Tingkat Kepuasan Orang Tua di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang”. Skripsi.
- Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, E. P. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: The username must contain only lowercase letters, numbers, and hyphens/underscores*. Bandung
- Hermawan, E. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 : Sebuah Survey Online. UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 1–7
- Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 2(1), 55–61
- Angeli, F., & Montefusco, A. (2020). Sensemaking and learning during the Covid-19 pandemic : A complex adaptive systems perspective on policy decision-making. World Development, 136, 105106. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105106>

- Sakti Genta., & Neila Sulung (2020). Analisis Pembelajaran di Masa Pendemik Covid-19. <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance>
- Dnp, S. K., Fitzgerald, A., & Edd, C. D. (2020). Nursing Fundamentals – Supporting Clinical Competency Online During the COVID-19 Pandemic. *Teaching and Learning in Nursing*. <https://doi.org/10.1016/j.teln.2020.07.005>
- Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *JOURNAL INDUSTRIAL ENGINEERING & MANAGEMENT RESEARCH (JIEMAR)*, 1(2), 15–23.
- Hadi, Ika Yanni dan Soegeng Wahyoedi. Hubungan Antara Layanan Pendidikan Dengan Kepuasan Orang Tua Siswa Di Tk Permai. *Jurnal Kompetensi Manajemen Bisnis Vol.2 No. 2*, Januari 2008.
- Musahadi “Survey Kepuasan Mahasiswa terhadap Pelayanan IAIN Walisongo”.
- Undang-undang Pemerintah RI No 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional.
- Selvakumar, J. Joshua, Impact of Service Quality on Customer Satisfaction in Public Sector and Private Sector Bank. *International Jurnal of Management Banking Vol. VIII, No. 1*, 2015.
- Wijayanti, Inggit Dyaning “Kepuasan Pelanggan Terhadap Pelayanan Pendidikan Berbasis Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 di Madrasah Ibtidaiyah se-Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016”.
- Iftakhar, S. 2016. Google classroom: what works and how. *Journal of education and social sciences*, 3(1): 13
- Nugroho, Wahito, dkk. 2010. Pengaruh kualitas Dimensi Tangibles, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy terhadap Kualitas PAUD secara Keseluruhan. *jurnal Khusus Hari Kesehatan Nasional*. ISSN: 2086-3098. Madiun.
- Qomarudin & Yusuf, B. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*: Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Dasopang, A. P. (2017). Belajar Dan Pembelajaran . *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman Vol. 03 e-ISSN : 2460-2345, p-ISSN: 2442-6997*.
- Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, Efektifitas Imlementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Subang*. Vol.Vi.No.01.Juni 2020.
- Rusni, A. & Lubis, E. E. 2017. Penggunaan Media Online Whatsapp dalam Aktivitas Komunikasi One Day One Juz (ODOJ) dalam Meningkatkan Minat Odojer di Kota Pekan Baru. (Online), (<https://www.neliti.com/id/publications/188850/penggunaan-mediaonline-whatsapp-dalam-aktivitas-komunitas-one-day-one-juz-odoj/> diakses 25 September 2020).
- Selvakumar, J. Joshua, Impact of Service Quality on Customer Satisfaction in Public Sector and Private Sector Bank. *International Jurnal of Management Banking Vol. VIII, No. 1*, 2015
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

VI. Ucapan Terimakasih

Atas keberhasilan penelitian ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua, dosen pembimbing, dosen penguji yang telah bersedia membantu selama proses penelitian ini, dan saya mengucapkan terimakasih kepada Kelurahan Sungai Enam beserta masyarakat yang telah mengizinkan saya untuk turun penelitian disana. Semoga penelitian saya ini dapat bermanfaat untuk orang banyak.